

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari kegiatan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran keterampilan berpikir kritis dengan inkuiri terbimbing berbasis literasi di kelas V SDN 06 Metro Utara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran keterampilan berpikir kritis dengan inkuiri terbimbing berbasis literasi di SDN 06 Metro Utara menunjukkan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik indikatornya meliputi memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat inferensi, memberikan penjelasan lanjut, mengatur strategi dan taktik yang dihitung melalui tes rata-rata setiap siklusnya yang mendapatkan hasil baik siklus I (4,35%), siklus II (69,57%) dan siklus III (91,30%). Sedangkan, implementasi model pembelajaran berpikir kritis dengan inkuiri terbimbing berbasis literasi terdiri dari kegiatan menyajikan masalah/pertanyaan, verifikasi data, melakukan eksperimen, mengorganisasi data, menganalisis hasil dan melakukan tindakan rata-rata hasil observasi siklus I (3,10) dan siklus II (3,30) kategori baik, dan siklus III (3,70) kategori sangat baik.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung secara aktif baik secara fisik maupun psikis, memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dengan menggali informasi dari berbagai bahan bacaan/hasil pengamatan (literasi), merespon pertanyaan/jawaban dalam kegiatan diskusi kelompok, mendokumentasikan hal-hal yang penting (mengorganisasikan data), membuat kesimpulan, serta

memberikan kesempatan untuk membuat keputusan/memilih solusi terbaik sehingga keterampilan berpikir kritis dapat terbangun dengan baik.

3. Pendidik juga mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan pengalaman yang dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya, melakukan observasi secara langsung dilingkungan kelas serta tempat tinggalnya (literasi). Semua tindakan dilakukan dalam upaya memperoleh jawaban dari suatu pertanyaan tertentu. Selain itu, guru menggunakan media gambar atau lainnya yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, seperti gambar sampah, banjir, kebakaran hutan, tanah longsor dan lain-lain.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Beberapa indikator keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas V SDN Metro Utara yang masih belum optimal pencapaiannya harus terus diperhatikan dan dicari pemecahannya pada kegiatan pembelajaran selanjutnya, sehingga keterampilan tersebut terus meningkat.
2. Penelitian ini merupakan *action research* mengikuti model McKernan (1996) menerapkan model pembelajaran keterampilan dengan inkuiri terbimbing berbasis literasi di kelas V SDN 06 Metro Utara. Peneliti berharap untuk selanjutnya guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan keterampilan berpikir kritis di SDN 06 Metro Utara dengan memperbaiki berbagai kekurangan, seperti kurang berbagai buku bacaan yang dimiliki sekolah, membuat ruang pojok baca di setiap kelas, kantin, UKS serta sarana literasi lainnya dan yang terpenting adalah pembiasaan melakukan literasi harus terus ditingkatkan.

- 3 Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru kelas V SDN 06 Metro Utara untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki keterampilan berpikir kritis peserta didik serta keterampilan pengiring lainnya melalui pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis literasi. Salah satu unsur terpenting untuk kesuksesan siswa adalah guru yang betul-betul peduli terhadap anak didiknya dan terampil merangkul semua pembelajar serta menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman sehingga anak didiknya senang untuk belajar.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi SD Negeri 06 Metro Utara.

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk terus menggunakan model pembelajaran keterampilan berpikir kritis dengan inkuiri terbimbing berbasis literasi khususnya di kelas V SDN 06 Metro Utara karena terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Selanjutnya dengan penuh harapan kebiasaan membaca terus menerus ditingkatkan dengan memanfaatkan ruang pojok baca serta sarana literasi lainnya harus dimiliki. Harapnya adalah peserta didik memiliki wawasan yang luas serta kedepannya memiliki prestasi yang membanggakan bagi sekolah, orang tua, agama nusa bangsa serta selalu taat menjalankan ibadah mendekati diri kepada Allah SWT.

2. Bagi Guru SD Negeri 06 Metro Utara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya mengembangkan kemampuan guru dalam menerapkan proses pembelajaran

inkuiri terbimbing berbasis literasi yang memberikan suasana lebih interaktif antara guru dan dan terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas V SDN 06 Metro Utara. Selain itu, anak dapat lebih mudah berinteraksi dengan lingkungan sosial baik di sekolah, keluarga, atau lingkungan tempat tinggal. Untuk memudahkan dalam memahami konsep hal yang harus dilakukan guru diantaranya membuat pengelompokan, mengeksploitasi hubungan, menjelaskan dan atau mendukung prediksi dan hipotesis. Selain itu guru harus membantu peserta didik untuk fokus, membantu peserta didik mengembangkan pemahaman konseptual dan mengkonversi pemahaman konseptual menjadi keterampilan.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebagai langkah awal untuk melaksanakan penelitian di sekolah dasar dengan menerapkan berbagai metode alternatif dan pendekatan yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya terbatas pada pengembangan keterampilan berpikir kritis saja tetapi pada keterampilan lain yang harus dimiliki siswa.

Peneliti akan terus berusaha sekuat tenaga untuk berperan serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan selagi diberikan kesempatan, melalui bimbingan para profesional yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan ke arah yang lebih baik. Penulis menyadari bahwasanya tidak ada sesuatu yang sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, selalu berproses menuju kebaikan dan niatkan segala sesuatu untuk ibadah.